

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian mengenai “Analisis sanksi yang diterapkan pihak sekolah terhadap siswa yang bermain handphone saat proses pembelajaran Ppkn di sekolah SMA Negeri 1 Merbau Labuhanbatu Utara terdapat beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Penyebab siswa bermain handphone saat proses pembelajaran tetapi tidak digunakan dalam konteks belajar di sekolah SMA Negeri 1 Merbau yaitu:  
(a). Siswa merasa bosan belajar mata pelajaran Ppkn, (2). Siswa kurang minat belajar terhadap mata pelajaran Ppkn, (3). Membuka sosial media pada saat jam pelajaran Ppkn. Peneliti beranggapan bahwa siswa yang tidak memiliki kesadaran akan pentingnya mempelajari mata pelajaran Ppkn dan pentingnya mematuhi peraturan sekolah terutama dalam belajar Ppkn di kelas maka siswa tersebut akan terus mencari celah untuk dapat bermain handphone ketika proses pembelajaran Ppkn di kelas secara sembunyi-sembunyi.
2. Sanksi yang di berikan oleh pihak sekolah terhadap siswa yang bermain handphone saat pembelajaran Ppkn di sekolah SMA Negeri 1 Merbau yaitu adalah sanksi berjenjang. Sanksi berjenjang maksudnya adalah sanksi yang diberikan kepada siswa secara bertahap sesuai dengan tingkat permasalahannya, sanksi berjenjang yang dimaksud yaitu: (a). Mendapat pembinaan dari guru mata pelajaran (GMP), (2). Mendapat pembinaan dari wali kelas, (3). Mendapat pembinaan dari guru bimbingan konseling (BK),

(4). Mendapat sanksi dari wakil kesiswaan. Sanksi-sanksi yang diberikan oleh pihak sekolah kepada siswa yang bermasalah seperti bermain handphone ketika sedang belajar dan tidak digunakan dalam konteks belajar, bagi peneliti sanksi berjenjang tersebut sudah tepat. Namun, perlu adanya penambahan sanksi-sanksi lain dalam pembinaan guru mata pelajaran dan guru bimbingan konseling yang harus diberikan kepada siswa agar siswa merasa sangat jera ketika mendapatkan sanksi tersebut.

## **1.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang telah dikemukakan, berikut ini ada beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yaitu :

1. Ketika proses pembelajaran Ppkn di mulai siswa diharapkan untuk tetap fokus pada pelajaran dan meninggalkan segala hal yang berkaitan dengan handphone. Siswa juga diharapkan mampu mengubah mindset agar dapat menyadari bahwa pelajaran Ppkn itu sangat penting untuk di pelajari dan memiliki kesadaran untuk selalu mematuhi peraturan di sekolah terutama dalam proses belajar mengajar di kelas sehingga masa depan siswa untuk kedepannya menjadi cerah. Siswa juga diharapkan dapat mengerti bahwa handphone akan membawa dampak negatif jika digunakan pada waktu yang tidak tepat dan tidak dibutuhkan seperti digunakan pada proses belajar mengajar di kelas. Dalam hal ini peneliti memberikan solusi kepada siswa agar melakukan kegiatan yang positif ketika belajar seperti membaca buku dan fokus terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

2. Meskipun pihak sekolah sudah mempunyai sanksi yang berjenjang, akan tetapi sangat di perlukan nya penambahan sanksi dalam pembinaan guru mata pelajaran dan guru bimbingan konseling. Dalam hal ini, peneliti dapat memberikan solusi kepada guru pkn agar tidak ada lagi siswa yang bermain handphone saat belajar pkn seperti :

1. Memberi penekanan kepada siswa agar handphone nya di kumpul saja jika sedang tidak diperlukan dan bersikap tegas kepada siswa yang bermain handphone pada saat sedang belajar pkn.
2. Guru ppkn harus sering memberi pemahaman kepada siswa bahwa belajar ppkn itu sangat penting di dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa harus benar-benar mendengarkan ketika guru sedang menjelaskan.
3. Guru dapat memberikan sanksi berupa penilaian perilaku yang rendah pada pelajaran ppkn agar siswa dapat mengerti kesalahannya.
4. Selain itu, guru ppkn harus dapat menciptakan suasana kelas yang menarik agar tidak membuat siswa merasa bosan saat belajar seperti menerapkan metode game pada saat belajar ppkn.

Selanjutnya, dalam pembinaan guru bimbingan konseling perlu adanya penambahan sanksi lain seperti menahan handphone siswa setiap pelajaran di mulai sampai siswa pulang sekolah, sanksi tersebut diberikan sebelum guru bimbingan konseling memberikan sanksi surat panggilan untuk orang tua.